

## IMPLEMENTASI SURAT PEMBERITAHUAN HASIL PENYELIDIKAN RESEKRE KRIMINAL (E-SP2HP) PADA POLRES BANYUWANGI

Ahmad Chusyairi<sup>1)</sup>, Sodik Efendi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Teknik Informatika STIKOM PGRI Banyuwangi

<sup>2)</sup> Reserse Kriminal Polres Banyuwangi

<sup>1)</sup>Jl. Jendral Ahmad Yani No.80, Banyuwangi 68416, <sup>2)</sup> Jl.Brawijaya No.21, Kebalenan, Banyuwangi 68417

Email: [niir08@gmail.com](mailto:niir08@gmail.com)<sup>1)</sup>, [reskrim\\_resbwi@yahoo.com](mailto:reskrim_resbwi@yahoo.com)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Polres Banyuwangi adalah salah satu Kepolisian Resort di daerah Jawa Timur dimana memiliki unsur pelaksana tugas yang salah satunya adalah Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) dimana salah satu tugasnya adalah membuat Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) kepada pihak pelapor secara berkala minimal 1 kali dalam 1 bulan dimana proses pembuatannya masih manual dengan menggunakan tools pengolah kata, sehingga proses pembuatannya membutuhkan waktu yang lama.

Salah satu upaya yang dilakukan Satreskrim Polres Banyuwangi adalah pembuatan fitur SP2HP Reskrim berbasis web dan pengimplementasian fitur tersebut agar masyarakat (pelapor) dapat mengecek secara online berdasarkan Laporan Polisi yang terdapat pada SP2HP Reskrim.

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mengimplementasikan E-SP2HP Reskrim pada Polres Banyuwangi, sehingga masyarakat dapat mengetahui kelanjutan dari penyelidikan yang telah dilakukan Satker Reskrim.

**Kata kunci:** SP2HP, Penyelidikan, Reskrim, Polres Banyuwangi

### 1. Pendahuluan

Ketentuan mengenai pemberian waktu SP2HP diatur lebih lanjut dengan Keputusan Kapolri. SP2HP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) sekurangkurangnya memuat tentang:

- Pokok perkara;
- Tindakan penyelidikan yang telah dilaksanakan dan hasilnya;
- Masalah/kendala yang dihadapi dalam penyelidikan;
- Rencana tindakan selanjutnya; dan
- Himbauan atau penegasan kepada pelapor tentang hak dan kewajibannya demi kelancaran dan keberhasilan penyelidikan [1].

Pada pasal 10 tentang Administrasi penyelidikan yang tidak termasuk dalam berkas perkara, yaitu: SP2HP,

pasal 84 tentang Penelitian laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 83 huruf a, meliputi kegiatan pemeriksaan terhadap SP2HP, dan pasal 89 tentang tahap pelaksanaan melakukan kegiatan pengawasan penyelidikan melalui SP2HP [2]. Pengawasan dan Pengendalian Hasil Asistensi dan Konsultasi pada Standar Operasional Prosedur Asistensi dan Konsultasi dimana kepastian hukum atas penyelidikan dan penyidikan sudah sesuai ketentuan hukum perundang-undangan yang merupakan tujuan dari pengawasan penyidikan atas regulasi asistensi dan konsultasi sehingga penyidik dapat memecahkan masalah apabila perkara ternyata bukan pidana dan atau tidak memenuhi bukti permulaan yang cukup, penyelidikan dihentikan dengan cara menerbitkan SP2HP [3].

SP2HP pertama kali diberikan adalah pada saat setelah mengeluarkan surat perintah penyidikan dalam waktu tiga hari Laporan Polisi dibuat. SP2HP yang diberikan kepada pelapor berisi pernyataan bahwa laporan telah diterima, nama penyidik dan nomor telepon/HP [4]. Harus dilakukan evaluasi (audit) yang berkesinambungan terhadap setiap aplikasi teknologi dalam rangka pelaksanaan program pada bidang pelayanan dan pengaduan masyarakat, seperti adanya e-spp dan atau SP2HP online sebagaimana disebutkan di atas. Hal ini harus dilakukan dalam rangka mencapai Grand Strategi Polri 2005-2025 [5]. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 3609 K/Pdt/198519 serta Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 112 K/Pdt/199620, bahwa terhadap bukti surat tanpa ada aslinya haruslah dikesampingkan, yang ternyata atas bukti dokumentasi SP2HP tersebut, justru dipertimbangkan sebagai alat bukti Termohon untuk menguatkan penyangkalan atau bantahannya [6].

Progress pengusutan Polisi baru sampai pada olah TKP dan surat SP2HP, yang melaporkan hasil olah TKP berupa barang bukti buku dan sebagainya, serta pemanggilan saksi-saksi [7]. Perangkat PIC (*Pervasive Investigation Crime*) cloud yang diusulkan memiliki keuntungan lebih besar dari sistem tradisional dimana memiliki potensi dalam memerangi kejahatan di *cloud computing* yang terintegrasi dan RFID (*The Radio Frequency Identification*) sistem untuk mencegah

terjadinya kejahatan kendaraan yang dicuri. PIC terdapat pada perangkat mobile [8]. Penyelidikan kejahatan adalah salah satu bidang dimana analisis grafik dapat digunakan bersamaan dengan teknik yang lebih tradisional, untuk menemukan petunjuk di dalam data yang kompleks [9]. Makalah ini membahas tentang kejahatan *cyber*, tentang alat forensik yang bisa digunakan untuk menyelidiki jenis kejahatan dan ancaman dengan mengumpulkan bukti, menggunakan *Big Data* seperti *MongoDB* di mana rincian investigasi dan teknis rincian dapat diarsipkan dan dianalisis [10].

Pelayanan publik yang dilakukan instansi pemerintah dan swasta berguna untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan publik termasuk Polri dengan program prioritas Kapolri 2016 tentang Promoter (Profesional, Modern dan Terpercaya) yang mempunyai 11 program dengan 306 kegiatan dan 8 quick wins. Program Promoter yang kedua, yaitu: Peningkatan Pelayanan Publik yang lebih mudah bagi masyarakat dan berbasis TI [11].

Kepolisian Resort Banyuwangi yang lebih dikenal masyarakat dengan nama Polres Banyuwangi akan membuat pelayanan publik berbasis Teknologi Informasi untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan publik tersebut berbasis web dan dionlinekan pada URL <http://banyuwangi.jatim.polri.go.id>. Salah satu inovasi pelayanan publik yang akan dibuat Polres Banyuwangi adalah SP2HP pada satuan kerja Reserse Kriminal (Satker Reskrim) secara online. SP2HP Reskrim pada Polres Banyuwangi ada 8 tahapan (A1-A8), yaitu:

- Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penelitian Laporan tentang penunjukan penyidik dan pembantu penyidik.
- Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan Perkara tentang laporan sudah dilakukan penyelidikan namun belum dapat ditindaklanjuti ke proses penyidikan.
- Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan tentang penyelidikan ditemukan bukti permulaan yang cukup bahwa telah terjadi tindak pidana.
- Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan tentang proses penyidikan dan hambatan penyidikan.
- Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan tentang penyidikan terhadap perkara yang saudara laporkan penyidik telah melakukan langkah-langkah yang maksimal.
- Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan tentang waktu penyidikan dan berkas perkara dilimpahkan ke JPU dan selanjutnya menunggu hasil penelitian oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU).
- Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan tentang berkas perkara akan dikirim ke JPU dan masih dikembalikan untuk dilengkapi pelapor.
- Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan tentang berkas perkara akan dikirim ke JPU dan

tanggung jawab penyidik menyerahkan tersangka dan barang bukti telah dilakukan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana membuat fitur E-SP2HP Reskrim pada Polres Banyuwangi?

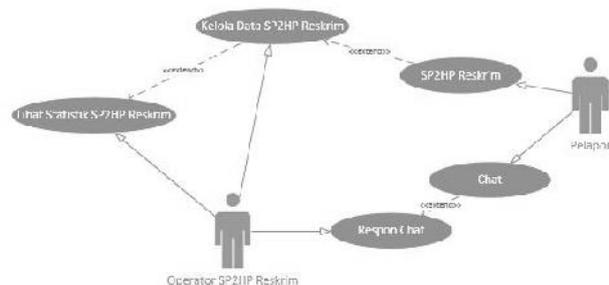
Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk membuat aplikasi E-SP2HP Reskrim pada Polres Banyuwangi untuk memudahkan masyarakat dalam mengetahui kelanjutan dari penyelidikan yang telah dilakukan Satker Reskrim.

## 2. Pembahasan

Metode dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Observasi, dengan melakukan pengamatan langsung di kantor Reskrim Polres Banyuwangi.
- Wawancara, dengan Kasat Reskrim dan Administrasi Polres Banyuwangi.
- Studi pustaka, dengan mencari referensi yang berkaitan dengan tema penelitian di perpustakaan dan internet.

Identifikasi masalah dalam pelayanan publik yang dilakukan di Polres Banyuwangi khususnya SP2HP Reskrim masih tertulis, sehingga pelapor (masyarakat) harus datang langsung ke Polres Banyuwangi untuk mengetahui tindak lanjut dari penyidikan yang dilakukan Satker Reskrim dan membutuhkan waktu yang lama. Desain menggunakan *use case diagram* untuk E-SP2HP Reskrim pada Polres Banyuwangi, dimana pelapor dapat mengecek SP2HP Reskrim pada sistem dan melakukan *chatting* dengan operator (bagian administrasi Reskrim). Operator dapat mengelola data dan melihat statistik SP2HP Reskrim yang dijelaskan pada gambar 1.

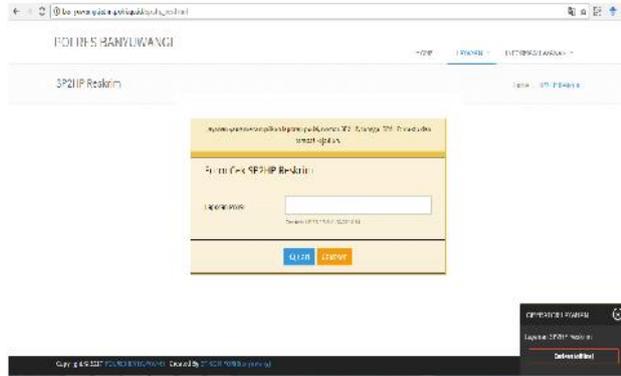


Gambar 1. Use case diagram E-SP2HP Reskrim

Inovasi pelayanan publik dari Polres Banyuwangi tentang E-SP2HP Reskrim dapat diakses dengan URL: [http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/spphp\\_res.html](http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/spphp_res.html)

Pelapor dapat melakukan chatting dengan operator layanan SP2HP Reskrim. Jika terdapat kotak hijau, maka operator layanan berstatus aktif atau online dan pelapor dapat chatting dengan memasukkan nama dan email untuk mulai konsultasi tentang layanan SP2HP Reskrim serta jika terdapat kotak merah, maka operator layanan berstatus non aktif atau offline dan pelapor tidak dapat melakukan chatting dengan operator SP2HP Reskrim yang dijelaskan pada gambar 2.

Pihak pelapor dapat memasukkan nomor Laporan Polisi lalu pilih tombol Cari, maka akan menampilkan detail SP2HP Reskrim dimana berisi Laporan Polisi, Nomor SP2HP, Tanggal SP2HP, Waktu Kejadian, Tempat Kejadian, Tahapan SP2HP (A1-A8), Alamat Polres Banyuwangi, Tanggal Pembuatan SP2HP, Nomor, Klasifikasi, Lampiran, Perihal, Pelapor dan Alamat Pelapor, Isi SP2HP, Atas Nama dan Tembusan yang dijelaskan pada gambar 3.



Gambar 2. Form Cek SP2HP Reskrim



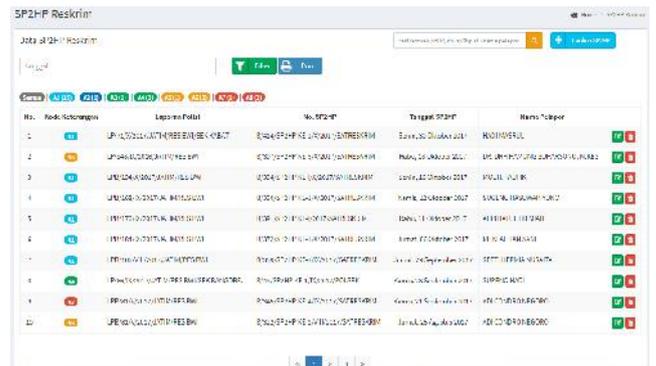
Gambar 3. Detail SP2HP Reskrim

Jika terdapat Laporan Polisi yang memiliki nomor yang sama, maka akan sistem akan melakukan validasi data dan menampilkan pilihan yang berisi Nomor SP2HP, Tanggal dan Pelapor yang dijelaskan pada gambar 4.



Gambar 4. Pilihan SP2HP Reskrim

Operator layanan memiliki fitur memanipulasi data (tampil, tambah, edit dan hapus) SP2HP Reskrim dimana juga terdapat pencarian (*searching*) berdasarkan Laporan Polisi, Nomor SP2HP atau Nama Pelapor, pengurutan data (*filter*) SP2HP berdasarkan tanggal, pencetakan data SP2HP dan pengelompokkan data SP2HP (A1-A8) yang dijelaskan pada gambar 5. Fitur lain yang juga terdapat pada E-SP2HP Reskrim adalah Statistik data SP2HP Reskrim, Statistik data Chatting yang dikelompokkan pada harian, mingguan dan bulanan dan import data dari Ms.Excel ke aplikasi namun harus sesuai dengan format yang sudah ditentukan serta history chatting antara operator layanan dengan pelapor.



Gambar 5. Fitur Operator Layanan

Statistik data SP2HP Reskrim per bulan menampilkan tanggal dan banyak data SP2HP Reskrim yang dijelaskan pada gambar 6 dimana dibawah grafik terdapat detail data berupa tabel yang berisi: No, Laporan Polisi, No.SP2HP, Tanggal SP2HP dan Pelapor sedangkan pada Statistik Chatting dimana dibawah grafik terdapat detail data berupa tabel yang berisi: No, Tanggal, Pengunjung atau Pelapor dan Operator.



Gambar 6. Statistik SP2HP Reskrim

Hasil pengujian terhadap E-SP2HP Reskrim dari Polres Banyuwangi yang dijelaskan pada tabel 1

Tabel 1. Hasil pengujian layanan

No	Layanan	Output	Keterangan
1	Pencarian SP2HP Reskrim	Tampil SP2HP Reskrim	Informasi SP2HP Reskrim
2	Validasi Data SP2HP Reskrim dengan Laporan Polisi yang sama	Tampil pilihan SP2HP Reskrim	Pilihan SP2HP Reskrim terdiri dari Nomor SP2HP Reskrim, Tanggal dan Pelapor
3	Chatting	Tampil chatting untuk komunikasi antara pelapor dengan operator	Pelapor terlebih dahulu memasukkan data nama dan email
4	Manipulasi Data SP2HP Reskrim	Tampil data SP2HP Reskrim dimana data dapat ditambah, diubah dan dihapus	Login sebagai operator SP2HP Reskrim
5	Fitur Pencarian (Searching)	Tampil pencarian data SP2HP Reskrim	Pencarian data berdasarkan Laporan Polisi, Nomor SP2HP atau Nama Pelapor
6	Fitur Pengurutan (Filter)	Tampil pengurutan data SP2HP Reskrim	Pengurutan data SP2HP Reskrim berdasarkan tanggal
7	Fitur Pencetakan (Print)	Tampil pencetakan data SP2HP Reskrim	Pencetakan data SP2HP Reskrim dimana mengetahui operator dan Kasatreskrim
8	Statistik SP2HP Reskrim	Tampil statistik SP2HP Reskrim dapat dilihat perhari, perminggu dan perbulan	Statistik perhari dengan memilih tanggal, Statistik perminggu dengan bulan, tahun dan minggu serta Statistik perbulan dengan memilih bulan dan tahun
9	Statistik Chatting	Tampil statistik chatting antara Operator	Statistik perhari dengan memilih

No	Layanan	Output	Keterangan
		Layanan dengan Pelapor dapat dilihat perhari, perminggu dan perbulan	tanggal, Statistik perminggu dengan bulan, tahun dan minggu serta Statistik perbulan dengan memilih bulan dan tahun
10	Fitur import data dari Ms.Excel	Tampil fitur import data dari Ms.Excel harus sesuai dengan format yang sudah ditentukan, pilih File Ms.Excel dengan format *.xls untuk upload data ke dalam sistem	Format disesuaikan dengan urutan field yang ada dalam database
11	History Chatting	Tampil history chatting antara operator layanan dan pelapor	History Chatting berisi no, nama pengunjung atau pelapor, jumlah obrolan dengan fitur detail dan hapus obrolan

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan adalah:

- Implementasikan E-SP2HP Reskrim pada Polres Banyuwangi dapat diakses pada URL: [http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/spphp\\_res.html](http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/spphp_res.html), sehingga masyarakat dapat mengetahui kelanjutan dari penyelidikan yang telah dilakukan Satker Reskrim.
- Hasil pengujian terhadap E-SP2HP Reskrim dimana terdapat 11 layanan dan menampilkan output: SP2HP Reskrim, pilihan SP2HP Reskrim, chatting, searching, filter, print, statistik SP2HP Reskrim dan chatting, import data dan history chatting.
- Validasi data terhadap input Laporan Polisi yang sama dengan menampilkan Pilihan SP2HP Reskrim yang berisi: Nomor SP2HP, Tanggal dan Pelapor.
- Fitur chatting antara operator layanan dengan pelapor dapat memudahkan dalam konsultasi SP2HP Reskrim.

### Daftar Pustaka

- [1] Akbar Patrialis, Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 12 Tentang Pengawasan dan Pengendalian Penanganan

- Perkara Pidana di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 429, pp.20-21, Nopember 13, 2009.
- [2] Syamsudin Amir, Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 14 Tentang Manajemen Penyidikan Tindak Pidana, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 686, pp.9-45, Juli 5, 2012.
- [3] Alius Suhardi, Peraturan Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Standar Operasional Prosedur Pengawasan Penyidikan Tindak Pidana, Badan Reserse Kriminal Polri, pp.6-12, Februari 28, 2014.
- [4] Polri, Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan (SP2HP), Kepolisian Republik Indonesia, <https://www.polri.go.id/pdf/Layanan%20SP2HP.pdf>, pp.3, Nopember 4, 2017.
- [5] Sapto, Telaah Penerapan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) Online Di Polres Sukoharjo Dalam Rangka Transparansi Penyidikan Guna Mendukung Grand Strategi Polri 2005-2025, <http://sapto.staff.uns.ac.id/files/2010/01/telaah-penerapan-sp2hp1.pdf>, pp.5-7, Nopember 4, 2017.
- [6] Rumondang Bernadetta, Pengujian Sah Tidaknya Penghentian Penyidikan Melalui Lembaga Praperadilan, Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, pp.22, 2016.
- [7] Tim Peneliti Pusham UII, M. Syafi'ie, Terhadap Kaum Minoritas dan Pelayanan Publik di Wilayah Polda DIY, Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII), pp.84, Nopember, 2013.
- [8] Chen Ke-Ren, Hung-Jen Tsai, Mobile Fighting Crime Device Based on Information Technology by Police Cloud Computing toward Pervasive Investigations, IEEE, pp.2194-2197, 2011.
- [9] Kumar Manish, M. Hanumanthappa, Crime Investigation and Criminal Network Analysis Using Archive Call Detail Records, IEEE Eighth International Conference on Advanced Computing (ICoAC), pp.46-50, 2016.
- [10] Dhaka Priyanka, Rahul Johari, CRIB: Cyber Crime Investigation, Data Archival and Analysis using Big Data Tool, International Conference on Computing, Communication and Automation (ICCCA), pp.117-121, 2016.
- [11] Chusyairi Ahmad, M.Yusuf Usman, Pengembangan Web Pelayanan Publik Polres Banyuwangi Dengan Metode MVC, Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia (SEMNASTEKNOMEDIA), pp.1.2-115-1.2-120, Februari 4, 2017.

### **Biodata Penulisan**

**Ahmad Chusyairi**, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) dari Program Studi Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta pada tahun 2006. Tahun 2016 memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) dari Program Studi Teknik Informatika Pasca Sarjana STMIK AMIKOM Yogyakarta. Saat ini sebagai Dosen Tetap STIKOM PGRI Banyuwangi dan menjadi Kepala UPT. *Software Development and Network Service*.

**Sodik Efendi**, memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dari Fakultas Hukum Universitas Sunan Giri Surabaya pada tahun 2001. Saat ini sebagai Kepala Satuan Kerja Reserse Kriminal (Kasat Reskrim) Polres Banyuwangi.

